

**PT Ever Shine Tex Tbk
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended with independent auditors' report

PT EVER SHINE TEX Tbk

Office :

Jl. H. Fachruddin No. 16
Jakarta 10250, Indonesia
Phone : (021) 3160238 (Hunting)
Fax : (021) 3160260, 3160271
Website: www.evershinetex.com

Factory :

Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 50
Cijujung Sukaraja, Bogor 16710-Indonesia
Phone : 62-0251 - 8652412 (Hunting)
Fax : 62-0251 - 8652411

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT EVER SHINE TEX Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITIES FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT EVER SHINE TEX Tbk AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat Domilisi/ Residential address
Nomor. Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat Domilisi/ Residential address
Nomor. Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

: Sung Pui Man
: Jl. H. Fachruddin No.16 Jakarta 10250
: Permata Hijau - Jakarta Selatan
: 021-3160238
: Presiden Direktur / *President Director*

: Erlien L. Surianto
: Jl. H. Fachruddin No.16 Jakarta 10250
: Muara Karang - Jakarta Utara
: 021-3160238
: Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

Hereby declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 and 2015.
2. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information and facts, and do not conceal any material information and facts.
4. We are responsible for the company and subsidiaries internal control system.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 Maret/March 2017



Sung Pui Man
Presiden Direktur / *President Director*

Erlien L. Surianto
Direktur / *Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EVER SHINE TEX Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT EVER SHINE TEX Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE
YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT
AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 69	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3264/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Ever Shine Tex Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3264/PSS/2017

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Ever Shine Tex Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3264/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-3264/PSS/2017 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut "Grup") tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as of December 31, 2016, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Tjoa Tjok Nien, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1175 / Public Accountant Registration No. AP.1175

22 Maret 2017 / March 22, 2017

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
 As of December 31, 2016
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31/			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.101.023	2c,2e,2p,4	1.785.668	<i>Cash on hand and in banks</i>
Investasi jangka pendek	1.164	2e	1.103	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha		2e,2o,5,11		<i>Accounts receivable - trade</i>
Pihak ketiga	4.910.780		3.465.568	<i>Third parties</i>
Persediaan	20.776.539	2d,7,11	20.584.895	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	199.544	2i,14	481.351	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	24.899	2f,6,8	57.190	<i>Prepaid expenses</i>
Aset keuangan lancar lainnya	5.372	2e,16	66.080	<i>Other current financial assets</i>
TOTAL ASET LANCAR	27.019.321		26.441.855	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1.059.117	2i,14	1.040.866	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	19.002.667	2g,2r,9,11	27.472.051	<i>Property, plant and equipment</i>
Tagihan pajak penghasilan	496.895	2i,14	113.895	<i>Claims for income tax refund</i>
Aset tidak digunakan dalam usaha	1.653.259	2n,10	1.653.259	<i>Assets not used in operations</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	202.103	2e,16	115.390	<i>Other non-current financial asset</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	22.414.041		30.395.461	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	49.433.362		56.837.316	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	11.472.324	2e,11	32.621.290	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	5.576.740	2e,2o,12	5.412.595	Accounts payable trade - third parties
Beban akrual	1.965.067	2e,2o,6,13	853.326	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	82.608	2e,2o	61.525	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	61.964	2i,14	22.694	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		2e,2o,15		Current maturities of long-term debts
Bank	84.367		-	Bank
Pembiayaan konsumen	40.445		10.141	Consumer financing loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	303.906	2e,16	205.188	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	19.587.421		39.186.759	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	11.854.690	2p,6	4.400.000	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	189.423	2i,14	222.212	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		2e,2o,15		Long-term debts - net of current maturities
Bank	1.602.970		-	Bank
Pembiayaan konsumen	47.246		4.225	Consumer financing loan
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	13.694.329		4.626.437	TOTAL NON- CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	33.281.750		43.813.196	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to the equity holders of the parent entity</i>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Capital stock - Rp100 par value per share</i>
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				<i>Authorized - 3,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.015.208.720 saham	76.794.149	17	76.794.149	<i>Issued and fully paid - 2,015,208,720 shares</i>
Tambahan modal disetor	4.813.368	17b	4.813.368	<i>Additional paid-in capital</i>
Akumulasi kerugian	(65.456.301)		(68.583.780)	<i>Accumulated losses</i>
Sub-total	16.151.216		13.023.737	Sub-total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	396	2b	383	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS	16.151.612		13.024.120	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	49.433.362		56.837.316	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>				<u>CONTINUING OPERATIONS</u>
PENJUALAN	35.164.569	2h,18	36.980.479	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(35.316.407)	2h,19	(39.815.622)	COST OF GOODS SOLD
RUGI BRUTO	(151.838)		(2.835.143)	GROSS LOSS
Beban penjualan	(1.162.658)	2h,20	(1.457.172)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.473.069)	2h,21	(1.136.066)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(166)	22	(327.542)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lain	667.093	23	6.982	Other operating income
RUGI USAHA	(2.120.638)		(5.748.941)	LOSS FROM OPERATIONS
Laba penjualan aset tetap	6.365.116	9	13.104	Gain on sale of property, plant and equipment
Pajak final penjualan aset tetap	(797.052)	9	-	Final tax on sale of property, plant and equipment
Pendapatan keuangan - neto	395.649	6	10.203	Finance income - net
Biaya keuangan	(762.020)	6,25	(1.149.210)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	3.081.055		(6.874.844)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
Manfaat (beban) pajak	50.811	2i,14	(3.452.680)	Tax benefit (expense)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	3.131.866		(10.327.524)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
RUGI DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN SETELAH PAJAK	(4.374)	24	(157.667)	LOSS FROM DISCONTINUED OPERATIONS, NET OF TAX
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	3.127.492		(10.485.191)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF - LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	3.127.492		(10.485.191)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME - INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan/Total penghasilan komprehensif - laba (rugi) tahun berjalan diatribusikan pada:				Income (loss) for the year/Total comprehensive income - income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk				Equity holders of the parent entity
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	3.131.853		(10.327.407)	Income (loss) for the year from continuing operations
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(4.374)		(157.667)	Income (loss) for the year from discontinued operations

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
2016	Catatan/ Notes	2015	
Laba (rugi) tahun berjalan/Total penghasilan komprehensif - laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(10.485.074)	<i>Income (loss) for the year/Total comprehensive income - income (loss) for the year attributable to the equity holders of the parent entity</i>
3.127.479			
Laba/(Rugi) tahun berjalan/Total penghasilan komprehensif - rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		(117)	<i>Income/(Loss) for the year/Total comprehensive income - loss for the year attributable to the equity holders of the non-controlling interest</i>
13			
Total		(10.485.191)	Total
3.127.492			
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2k	(0.0051)	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
0.0016			
RUGI PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		(0.0001)	BASIC LOSS PER SHARE FROM DISCONTINUED OPERATIONS ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
0.0000			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid - in Capital - Net	Akumulasi Kerugian/ Accumulated Losses	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	76.794.149	4.813.368	(58.098.706)	23.508.811	500	23.509.311	Balance as of December 31, 2014
Rugi neto tahun berjalan 2015	-	-	(10.485.074)	(10.485.074)	(117)	(10.485.191)	Net loss for the year 2015
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	76.794.149	4.813.368	(68.583.780)	13.023.737	383	13.024.120	Balance as of December 31, 2015
Laba neto tahun berjalan 2016	-	-	3.127.479	3.127.479	13	3.127.492	Net income for the year 2016
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	76.794.149	4.813.368	(65.456.301)	16.151.216	396	16.151.612	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT EVER SHINE TEX Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
		2016	Catatan/ Notes	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		33.719.357		38.748.904
Pembayaran kas untuk:				<i>Cash received from customers</i>
Pemasok		(16.151.792)		<i>Cash disbursements for:</i>
Gaji dan tunjangan karyawan		(4.381.648)		<i>Suppliers</i>
				<i>Salaries and employees' benefits</i>
Pembayaran kas untuk beban pabrikan dan beban usaha		(13.579.581)		<i>Cash paid for manufacturing overhead and operating expenses</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Operasi		(393.664)		Net Cash Provided by (Used in) Operations
Penerimaan dari tagihan pengembalian pajak		409.776		<i>Receipts from claims of tax refund</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga		10.339		<i>Proceeds from interest income</i>
Pembayaran bunga		(892.979)		<i>Interest paid</i>
Pembayaran pajak		(797.052)		<i>Taxes paid</i>
Lain-lain - neto		230.774		<i>Others - net</i>
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi		(1.432.806)		Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap		15.794.511	9	14.577
Perolehan aset tetap		(3.244.229)		(162.721)
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap		(107.813)		(34.154)
Pembayaran pembiayaan konsumen		(72.678)		(12.810)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		12.369.791		Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank		43.323.401		47.636.958
Penerimaan dari pihak berelasi		7.840.000	6	4.400.000
Pembayaran utang bank		(62.785.031)	11	(51.801.276)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(11.621.630)		Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EVER SHINE TEX Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(684.645)		(358.123)	<i>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.785.668		2.143.791	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.101.023	4	1.785.668	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry pada tanggal 11 Desember 1973 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 82, yang kemudian diubah dengan akta No. 14 tanggal 4 Februari 1974 dan No. 33 tanggal 10 Januari 1975 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/22/3 tanggal 25 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 53, Tambahan No. 319 tanggal 4 Juli 1975. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 17 tanggal 8 Oktober 2015 mengenai perubahan Direksi Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0974124 tanggal 22 Oktober 2015.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri dan perdagangan. Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha industri tekstil. Kantor pusat dan pabriknya berlokasi di Cijujung, Sukaraja, Bogor.

Entitas anaknya, yang berkedudukan di Tangerang, bergerak dalam kegiatan usaha yang sama dengan Perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 originally under the name of PT Ever Shine Textile Industry on December 11, 1973 based on notarial deed No. 82 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by notarial deeds No. 14 dated February 4, 1974 and No. 33 dated January 10, 1975 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/22/3 dated January 25, 1975, which was published in State Gazette No. 53, Supplement No. 319 dated July 4, 1975. The articles of association has been amended from time to time, most recently by notarial deed No. 17 dated October 8, 2015 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning the change of the Company's Director. The amendments to the articles of association was received and registered by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03.0974124 dated October 22, 2015.

According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of industry and trading. The Company is engaged in textile industry. Its head office and factory are located in Cijujung, Sukaraja, Bogor.

The subsidiaries, which are domiciled in Tangerang, are engaged in similar activities as the Company.

The Company started its commercial operations in 1975.

b. Company's Public Offerings

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2016, is as follows:

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Keterangan	Tanggal pencatatan/ Date of registration	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Number of Shares Issued and outstanding	Nilai nominal per saham/ Par Value per share	Description
Penawaran Umum	13 Oktober 1992/ October 13, 1992	4.000.000	1.000	Initial Public Offering
Company Listing	13 Oktober 1992/ October 13, 1992	30.000.000	1.000	Company Listing
Konversi Saham Obligasi	26 Oktober 1992/ October 26, 1992	3.650.000	1.000	Bonds Conversion
Saham Bonus	2 Agustus 1993/ August 2, 1993	22.590.000	1.000	Bonus Shares
Dividen Saham	10 Juni 1994/ June 10, 1994	24.096.000	1.000	Stock Dividend
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas I		84.336.000	1.000	Number of Shares pre Right Issue I
Penawaran Terbatas I	15 Juli 1994/ July 15, 1994	42.168.000	1.000	Right Issue I
Total Saham setelah Penawaran Terbatas I		126.504.000	1.000	Number of Shares post Right Issue I
Total Saham setelah Stock Split 1:2		253.008.000	500	Number of Shares post Stock Split 1:2
Saham Bonus	23 September 1996/ September 23, 1996	45.541.440	500	Bonus Shares
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas II		298.549.440	500	Number of Shares pre Right Issue II
Penawaran Terbatas II	12 Juli 2000/ July 12, 2000	85.299.840	500	Right Issue II
Total Saham setelah Penawaran Terbatas II		383.849.280	500	Number of Shares post Right Issue II
Pengeluaran 5% saham tanpa HMETD	2 Oktober 2000/ October 2, 2000	19.192.464	500	5% Secondary Stock Issuance
Total Saham sebelum Stock Split 1:5		403.041.744	500	Number of Shares pre Stock Split 1:5
Total Saham setelah Stock Split	11 Desember 2000/ December 11, 2000	2.015.208.720	100	Number of Shares post Stock Split

Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasi ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2017.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Grup sebagai berikut:

	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Lokasi/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets After Elimination	
				2016	2015	2016	2015
PT Primarajuli Sukses (PS)	Produsen benang/ Manufacture yarns	Tangerang	1997	99.99%	99.99%	35.539.314	35.486.992
PT Indo Yongtex Jaya (IYJ)	Produsen benang dan kain/ Manufacture Yams and fabrics	Tangerang	1993	99.96%	99.96%	1.653.639	1.653.629

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings (continued)

All of the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's directors on March 22, 2017.

d. Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Group as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Pada tahun 2011, IYJ telah menghentikan kegiatan usahanya.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Emmy Ranoewidjo
Prof. Dr. Wahjudi Prakarsa, MBA*)
Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak

Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Sung Pui Man
Peter Sung
Dra. Erlien Lindawati Surianto

Directors
President Director
Director
Director

Komite audit

Ketua
Anggota
Anggota

Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak
Sinintha Y.Nainggolan
Timotius

Audit Committee
Chairman
Member
Member

*) Telah meninggal dunia pada tahun 2016.

*) Has passed away in 2016.

Grup mempunyai karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT") sejumlah 1.279 dan 1.192 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit).

The Group has a total of 1,279 and 1,192 employees based on Limited Time Work Agreement ("PKWT") as of December 31, 2016 and 2015, respectively (unaudited).

f. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Cahaya Interkontinental adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

f. Parent and Ultimate Parent Company

PT Cahaya Interkontinental is the Company's parent and ultimate parent company.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1d.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan investor kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

Except for the consolidated statements of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows, which has been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the US Dollar, which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 1d.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- a. power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. the ability to use its power over the *investee* to affect the Company returns.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anaknya dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anaknya dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dan kepentingan nonpengedali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu entitas bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances.

All significant intercompany transactions and accounts balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan terhadap pinjaman apapun.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan, kecuali bahan baku dan bahan pembantu, ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan bahan baku dan bahan pembantu ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kondisi bisnis normal, dikurangi estimasi beban penyelesaian dan estimasi beban yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan nilai realisasi neto dari persediaan pada akhir tahun.

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Cash on Hand and in Banks

Cash consist of cash on hand and cash in banks which are unrestricted and not pledged as collaterals to any loans borrowings.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories, except for raw materials and indirect materials, is determined using the weighted-average method. The cost of raw materials and indirect materials is determined using the first-in, first-out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the net realizable value of the inventories at the end of the year.

e. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting period.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang tidak memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara regular) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

„ Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Grup dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan bank, piutang usaha, aset lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

When financial assets are recognized initially, these are measured at fair value and, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transactions costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation and convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

„ Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's assets classified as loans and receivables include cash on hand and in banks, accounts receivable - trade, other current assets and other non-current financial assets.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

„ Aset Keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk di jual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Grup mempunyai investasi jangka pendek yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual dan disajikan pada akun investasi jangka pendek.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

„ AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or not classified in any of three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.

Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

The Group has short-term investments in marketable securities classified as AFS financial assets, and presented under short-term investments.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mencakup utang bank, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pihak berelasi, liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Liabilitas untuk utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost include bank loans, accounts payable - trade, accrued expenses, short-term employees benefits liability, due to related parties, other current liabilities and long-term debts.

Subsequent measurement

- *Accounts payable - trade, accrued expenses, short-term employee benefits liability, and other current liabilities.*

Liabilities for accounts payable - trade, accrued expense, short-term employee benefits liability and other current liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

- *Financial liabilities at amortized cost*

After initial recognition, interest - bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

5. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wan prestasi.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at each end of reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Piutang beserta cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**6. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial assets. Receivables together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**6. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**7. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**7. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4 - 20	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan kantor	5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Motor vehicles</i>

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

g. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment except for lands are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Land is not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

ISAK No. 25 prescribes that legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman (Catatan 2r) yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

h. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

i. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Property, Plant and Equipment (continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs (Note 2r) incurred in connection with the financing of the said asset constructions, and presented as part of property, plant and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

The assets' residual values, useful lives and the methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

h. Revenues and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

i. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current income tax and deferred tax.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara aset dan liabilitas secara komersial dan fiskal pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sepanjang terdapat kemungkinan realisasinya.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Taxation (continued)

Current tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expense, and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

j. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

k. Laba (rugi) per Saham Dasar

Labanya (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagikan rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

l. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan berdasarkan lini usaha tekstil menurut pasar dalam negeri dan ekspor (segmen geografis).

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Taxation (continued)

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing loss.

j. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

k. Basic Income (loss) per Share

Basic income (loss) per share amounts are computed by dividing loss for the year from continuing operations and discontinued operations attributable to owners of parent entity by weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

l. Segment Information

Segment information is presented based on textile business line into domestic and export market (geographical segment).

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi.

n. Aset tidak digunakan dalam usaha

Akun ini merupakan tanah, bangunan dan mesin yang tidak digunakan dalam usaha. Aset-aset ini dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin	10	<i>Machineries</i>

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Masing-masing entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

n. Assets not used in operations

The account represent land, building and machineries not used in operations. The assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except land. Land is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method and the estimated useful lives of the assets as follows:

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. Management determined that the Company and its subsidiaries' functional currency is the US Dollar and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is the US Dollar.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2016
1 Dolar Amerika (AS\$)/Rupiah	13.436,00
1 Dolar Amerika (AS\$)/Euro	0,95
1 Dolar Amerika (AS\$)/JPY	115,40

p. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

q. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut (Catatan 2g). Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

	2015	
	13.795,00	US Dollar 1 (US\$)/Rupiah
	0,92	US Dollar 1 (US\$)/ Euro
	114,52	US Dollar 1 (US\$)/JPY

p. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transaction with related parties have been disclosed in notes to the consolidated financial statements.

q. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset (Note 2g). Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

s. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Borrowing Costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

s. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective**

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.*

These amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- *PSAK 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Grup sedang maengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective (continued)**

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

- *PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup adalah sebesar AS\$4.910.780 dan AS\$3.465.568 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Company and its subsidiaries determined that their functional currency is the US Dollar.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if these meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables amounted to US\$4,910,780 and US\$3,465,568 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap (termasuk aset yang tidak digunakan dalam usaha) disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup sebesar AS\$19.002.667 dan AS\$27.472.051 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment (including assets not used in operation) are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment amounted to US\$19,002,667 and US\$27,472,051 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan seluruh aset pajak tangguhan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki estimasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi masing-masing sejumlah AS\$24.416.187 dan AS\$22.285.996. Rugi fiskal yang belum kaluwarsa tersebut terkait kepada Grup yang masih mengalami kerugian.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$20.776.539 dan AS\$20.584.895. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. There is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all part of the deferred tax assets to be utilized.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has estimated tax losses carry forward totaling US\$24,416,187 and US\$22,285,996, respectively. These tax losses which have not yet expired relate to the Group which still incurred losses.

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The net carrying values of inventories as of December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$20,776,539 and US\$20,584,895 respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
Kas		
Rupiah (Rp329.533.420 pada tahun 2016 dan Rp270.363.013 pada tahun 2015)	24.526	19.597
Dolar Amerika Serikat	118	5.803
Euro (EUR2.200)	2.319	2.403
Sub-total	26.963	27.803
Bank - Pihak Ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	313.116	652.647
PT Bank CTBC Indonesia	179.397	306.385
PT Bank Central Asia Tbk	134.501	72.163
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	688	25.050
Lain-lain	-	234.120
Sub-total	627.702	1.290.365
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk (Rp3.941.920.379 pada tahun 2016 dan Rp4.855.489.247 pada tahun 2015)	293.384	351.975
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp1.245.826.849 pada tahun 2016 dan Rp1.351.532.962 pada tahun 2015)	92.723	97.973
PT Bank CTBC Indonesia (Rp662.208.787 pada tahun 2016 dan Rp57.584.009 pada tahun 2015)	49.286	4.174
Lain-lain (Rp147.328.548 pada tahun 2016 dan Rp184.562.354 pada tahun 2015)	10.965	13.378
Sub-total	446.358	467.500
Total	1.101.023	1.785.668

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang yang berasal dari penjualan barang jadi Grup kepada pihak ketiga. Rincian piutang usaha diklasifikasikan menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut (Catatan 26):

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah (Rp329,533,420 in 2016 and Rp270,363,013 in 2015)
United States Dollar
Euro (EUR2,200)
Sub-total
Cash in banks - Third Parties
United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Others
Sub-total
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk (Rp3,941,920,379 in 2016 and Rp4,855,489,247 in 2015)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp1,245,826,849 in 2016 and Rp1,351,532,962 in 2015)
PT Bank CTBC Indonesia (Rp662,208,787 in 2016 and Rp57,584,009 in 2015)
Others (Rp147,328,548 in 2016 and Rp184,562,354 in 2015)
Sub-total
Total

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade represent receivables arising from sales of finished goods of the Group to third parties. The details of accounts receivable - trade classified based on monetary currency are as follows (Note 26):

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Dolar Amerika Serikat	1.677.065	1.038.364	United States Dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp47.501.592.213 pada tahun 2016 dan Rp33.998.848.314 pada tahun 2015)	3.535.397	2.464.578	(Rp47,501,592,213 in 2016 and Rp33,998,848,314 in 2015)
Total	5.212.462	3.502.942	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Rp4.053.411.539 pada tahun 2016 dan Rp515.574.330 pada tahun 2015)	(301.682)	(37.374)	Allowance for impairment losses (Rp4,053,411,539 in 2016 and (Rp515,574,330 in 2015)
Neto	4.910.780	3.465.568	Net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.719.594	2.562.557	Neither past due nor impaired
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 sampai dengan 30 hari	756.678	507.502	1 to 30 days
31 sampai dengan 60 hari	187.486	233.911	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	29.074	43.544	61 to 90 days
lebih dari 90 hari	519.630	155.428	more than 90 days
Total	5.212.462	3.502.942	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(301.682)	(37.374)	Allowance for impairment losses
Neto	4.910.780	3.465.568	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Saldo awal tahun	37.374	-	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	263.682	37.374	Allowance during the year
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(374)	-	Recovery of allowance during the year
Revaluasi kurs mata uang asing	1.000	-	Revaluation of foreign currency
Total	301.682	37.374	Total

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah cukup.

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2016 and 2015 is sufficient.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha PS digunakan sebagai jaminan untuk utang bank PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 11) dan tidak dibebani bunga.

6. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan tanah dan bangunan dan prasarana, pinjaman dan sewa.

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase saldo dari total aset/liabilitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Saldo/Balance	%	Saldo/Balance	%	
<u>Entitas induk terakhir</u>					<u>Ultimate parent entity</u>
Biaya dibayar di muka (Catatan 8) PT Cahaya Interkontinental	-	-	22.550	0,04	Prepaid expenses (Note 8) PT Cahaya Interkontinental
Beban akrual (Catatan 13) PT Cahaya Interkontinental	343.797	1,03	146.346	0,33	Accrued expenses (Note 13) PT Cahaya Interkontinental
Utang pihak berelasi PT Cahaya Interkontinental	4.400.000	13,22	4.400.000	10,04	Due to related party PT Cahaya Interkontinental
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related party</u>
Utang pihak berelasi Sung Pui Man	7.454.690	22,40	-	-	Due to related party Sung Pui Man

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap total pendapatan atau beban konsolidasian terkait adalah sebagai berikut:

	2016		2015		
	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	%	
<u>Entitas induk terakhir</u>					<u>Ultimate parent entity</u>
Biaya keuangan PT Cahaya Interkontinental	43.957	5,77	22.792	1,98	Finance costs PT Cahaya Interkontinental
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9) PT Gunung Bengawan Makmur	6.250.108	98,19	-	-	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 9) PT Gunung Bengawan Makmur
Pendapatan keuangan Sung Pui Man	385.310	97,38	-	-	Finance income Sung Pui Man

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Cahaya Interkontinental (CI) sebesar AS\$4.400.000 yang dibebani bunga sebesar 1% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2016. Perjanjian ini telah diubah dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

PS' receivables are pledged as collateral for the bank loan of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 11) and are non-interest bearing.

6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of land and buildings and improvements, loans and rental.

Details of balances with related parties and percentages to the balances of consolidated total assets/liabilities are as follows:

Details of transaction with related parties and percentages to related total consolidated income or expenses are as follows:

The details of transactions with related parties are as follows:

- a. On July 2015, the Company received loan from PT Cahaya Interkontinental (CI) amounting to US\$4,400,000 with interest rate at 1% per year and will be due on June 30, 2016. The agreement was amended and will be due on June 30, 2017.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**6. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Perusahaan menjual tanah dan bangunan dan prasarana kepada PT Gunung Bengawan Makmur ("GBM") senilai Rp212 milyar (setara dengan AS\$15.652.304) pada tahun 2016 (Catatan 9).

c. Pada tanggal 25 November 2016, PS menerima pinjaman dari Bapak Sung Pui Man, Presiden Direktur Perusahaan, sebesar AS\$7.250.000 yang dibebani bunga sebesar 1% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2018. Selanjutnya, PS menerima pinjaman tambahan dari Bapak Sung Pui Man, sejumlah AS\$590.000 yang dibebani bunga sebesar 2% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2018.

Selisih antara pinjaman pokok dengan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal pada tahun 2016 diakui sebagai "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain.

d. Perusahaan dan PS menandatangani perjanjian sewa gedung dengan CI dengan nilai kontrak tahunan masing-masing sebesar AS\$120.000.

e. Pada tanggal 13 Juni 2016, Perusahaan dan GBM menandatangani perjanjian penggunaan tanah dan bangunan dimana Perusahaan diijinkan menggunakan tanah dan bangunan milik GBM untuk kegiatan usaha hingga 30 Juni 2017. Penggunaan tanah dan bangunan tersebut tidak dikenakan biaya sewa.

f. Gaji dan kompensasi lainnya untuk komisaris dan direksi Grup sebesar Rp3,9 milyar (setara dengan AS\$292.778) dan Rp3,68 milyar (setara dengan AS\$272.858) masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

**6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. The Company sold its land and buildings and improvements to PT Gunung Bengawan Makmur ("GBM") totaling Rp212 billion (equivalent to US\$15,652,304) in 2016 (Note 9).

c. On November 25, 2016, PS received loan from Mr. Sung Pui Man, President Director of the Company, amounting to US\$7,250,000 with interest rate at 1% per year and will be due on November 25, 2018. Furthermore, PS received loan from Mr. Sung Pui Man, totaling US\$590,000 with interest rate at 2% per year and will be due on August 30, 2018.

The difference between the principal amount of loan and the fair value on the initial recognition in 2016 is recognized as "Interest Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

d. The Company and PS entered into office building lease with CI with the contract value of US\$120,000 per year, respectively.

e. On June 13, 2016, the Company and GBM signed the use of land and building agreement wherein the Company is permitted to use the land and building owned by GBM for operational activities until June 30, 2017. The use of these land and building is free of charges.

f. Salaries and other compensation benefits incurred for the Group's commissioners and directors amounted to Rp3.9 billion (equivalent to US\$292,778) and Rp3.68 billion (equivalent to US\$272,858) in 2016 and 2015, respectively.

Pihak berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of Transactions
PT Cahaya Interkontinental	Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir/ Parent Company and Ultimate Parent Company	Sewa kantor dan utang pihak berelasi; memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk/ Office rent and due to related parties; provide corporate guarantee to the credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Gunung Bengawan Makmur	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjualan tanah dan bangunan dan prasarana/ Selling the land and buildings and improvement
Bapak/Mr Sung Pui Man	Pihak berelasi lainnya- Direktur utama/ Other related party- President director	Utang pihak berelasi/ Due to related parties

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 As of December 31, 2016 and the
 Year Then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Barang jadi	12.208.068	15.354.392	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	3.594.458	3.132.907	<i>Work in process</i>
Bahan baku	3.072.563	1.341.577	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	2.046.698	1.849.347	<i>Factory supplies</i>
Total	20.921.787	21.678.223	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	(145.248)	(1.093.328)	<i>Less allowance for decline in values and obsolescence of inventories</i>
Neto	20.776.539	20.584.895	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan:

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Saldo awal tahun	1.093.328	367.889	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(948.080)	725.439	<i>Allowance (recovery) during the year</i>
Total	145.248	1.093.328	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan untuk tahun 2016 dan 2015.

Based on the review of the net realizable value of the inventories at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventory for 2016 and 2015.

Seluruh persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$17.000.000 dan AS\$18.000.000 pada tahun 2016 dan 2015.

All inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks to PT Asuransi Raksa Pratikara, a third party, under blanket policies amounting to US\$17,000,000 and US\$18,000,000, in 2016 and 2015, respectively.

Persediaan sebesar AS\$4.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank PT Bank CTBC Indonesia pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 11).

Inventories amounting to US\$4,000,000 are pledged as collateral for the bank loan of PT Bank CTBC Indonesia in 2016 and 2015 (Note 11).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Asuransi	24.899	34.640	<i>Insurance</i>
Sewa (Catatan 6)	-	22.550	<i>Rent (Note 6)</i>
Total	24.899	57.190	Total

8. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2016 / Balance as of January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2016/ Balance of December 31, 2016	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	12.151.852	-	7.816.924	-	4.334.928	Land
Bangunan dan prasarana	21.919.891	657	14.342.643	-	7.577.905	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	66.212.813	326.420	5.326.522	97.251	61.309.962	Machinery and equipment
Perengkapan kantor	1.816.779	16.058	25.599	-	1.807.238	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	657.131	156.328	43.674	-	769.785	Motor vehicles
Aset dalam pembangunan	21.381	2.997.240	-	(97.251)	2.921.370	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	102.779.847	3.496.703	27.555.362	-	78.721.188	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	17.663.609	427.771	12.757.372	-	5.334.008	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	55.403.663	1.977.665	5.316.290	-	52.065.038	Machinery and equipment
Perengkapan kantor	1.705.030	48.684	16.640	-	1.737.074	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	535.494	82.572	35.665	-	582.401	Motor vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	75.307.796	2.536.692	18.125.967	-	59.718.521	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	27.472.051				19.002.667	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari 2015 / Balance as of January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2015/ Balance of December 31, 2015	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	12.151.852	-	-	-	12.151.852	Land
Bangunan dan prasarana	21.919.891	-	-	-	21.919.891	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	66.294.590	162.282	266.501	22.442	66.212.813	Machinery and equipment
Perengkapan kantor	1.799.725	10.212	1.247	8.089	1.816.779	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	665.789	-	8.658	-	657.131	Motor vehicles
Aset dalam pembangunan	28.757	23.155	-	(30.531)	21.381	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	102.860.604	195.649	276.406	-	102.779.847	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	17.045.479	618.130	-	-	17.663.609	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	53.213.937	2.456.227	266.501	-	55.403.663	Machinery and equipment
Perengkapan kantor	1.648.250	58.027	1.247	-	1.705.030	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	469.414	73.265	7.185	-	535.494	Motor vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	72.377.080	3.205.649	274.933	-	75.307.796	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	30.483.524				27.472.051	Carrying Amount

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 17 Maret 2016, pemegang saham telah menyetujui rencana Perusahaan untuk menjual aset dalam bentuk tanah dan bangunan dan prasarana yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat, untuk membayar hutang bank Perusahaan dan PS.

Rencana manajemen atas penjualan ini telah disampaikan kepada pihak OJK dan pemberitahuan keterbukaan informasi kepada pemegang saham telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 9 Februari 2016 dan 15 Maret 2016.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of:

	Saldo 1 Januari 2016 / Balance as of January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2016/ Balance of December 31, 2016	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	12.151.852	-	7.816.924	-	4.334.928	Land
Bangunan dan prasarana	21.919.891	657	14.342.643	-	7.577.905	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	66.212.813	326.420	5.326.522	97.251	61.309.962	Machinery and equipment
Perengkapan kantor	1.816.779	16.058	25.599	-	1.807.238	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	657.131	156.328	43.674	-	769.785	Motor vehicles
Aset dalam pembangunan	21.381	2.997.240	-	(97.251)	2.921.370	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	102.779.847	3.496.703	27.555.362	-	78.721.188	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	17.663.609	427.771	12.757.372	-	5.334.008	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	55.403.663	1.977.665	5.316.290	-	52.065.038	Machinery and equipment
Perengkapan kantor	1.705.030	48.684	16.640	-	1.737.074	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	535.494	82.572	35.665	-	582.401	Motor vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	75.307.796	2.536.692	18.125.967	-	59.718.521	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	27.472.051				19.002.667	Carrying Amount

In the Extraordinary Shareholders Meeting conducted on March 17, 2016, the shareholders approved the Company's plan to sale its assets in form of land and buildings and improvements located in Bogor, Jawa Barat, to repay the bank loans of the Company and PS.

The management plans on the sale has been submitted to OJK and management has published the notification of disclosure information to the shareholders through a national newspaper on February 9, 2016 and March 15, 2016.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada bulan Mei dan Juni 2016, Perusahaan dan PT Gunung Bengawan Makmur, pihak berelasi, telah melaksanakan jual beli tanah dan bangunan tersebut dengan nilai jual sebesar Rp212 milyar (setara dengan AS\$15.652.304) dan dikenakan pajak final 5% sebesar Rp10,6 milyar (setara dengan AS\$797.052).

Hasil penjualan aset tersebut telah digunakan untuk menyelesaikan hutang bank Perusahaan dan PS, entitas anak, kepada CTBC Bank Co. Ltd., Singapura, sejumlah AS\$16.200.000. Selanjutnya, Perusahaan masih dapat menggunakan tanah dan bangunan untuk kegiatan usaha sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 dan setelah tanggal itu, mesin produksi akan dialihkan kepada PS. Hingga tanggal 22 Maret 2017, PS sedang membangun pabrik baru dan seluruh biaya pembangunan tersebut dicatat dalam akun aset dalam pembangunan. Setelah peralihan operasional pabrik ke PS maka Perusahaan akan memfokuskan kegiatan usaha pada perdagangan tekstil (Catatan 30).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Harga jual	15.794.511	14.577	<i>Proceeds</i>
Nilai buku	(9.429.395)	(1.473)	<i>Book value</i>
Laba penjualan aset tetap	6.365.116	13.104	Gain on sale of property, plant and equipment

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dibebankan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Beban pokok penjualan	2.424.914	3.060.846	<i>Cost of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	105.861	141.795	<i>General and administrative expenses (Note 21)</i>
Beban penjualan (Catatan 20)	5.917	3.008	<i>Selling expenses (Note 20)</i>
Total	2.536.692	3.205.649	Total

In May and June 2016, the Company and PT Gunung Bengawan Makmur, a related party, made a sale and purchase transaction of land and buildings and improvements with total sales value of Rp212 billion (equivalent to US\$15,652,304) and bears final tax of 5% amounted to Rp10.6 billion (equivalent to US\$797,052).

The sale proceeds has been used to settle the loans of the Company and PS, a subsidiary, to CTBC Bank Co. Ltd., Singapore, with total amount of US\$16,200,000. Subsequently, the Company is still able to use the land and building for its operation until June 30, 2017 and thereafter, the production machineries will be transferred to PS. Until March 22, 2017, PS is in the process of constructing the new plant and all construction cost are recorded in the construction in progress account. After transferring the plant operations to PS, the Company will focus its business activity in textile trading (Note 30).

Details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

Depreciation for the years ended December 31, 2016 and 2015 was charged to the following:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian fisik aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2016	2015
Bangunan	2.920.620	-
Mesin dan peralatan	750	21.381
Total	2.921.370	21.381

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh PS ke aset dalam pembangunan sebesar AS\$13.107 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen Perusahaan memperkirakan aset dalam pembangunan tersebut akan diselesaikan pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanah, bangunan dan mesin tertentu senilai masing-masing AS\$20.479.245 dan AS\$11.802.460, digunakan sebagai jaminan terhadap utang bank PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2016, PS mempunyai HGB yang terletak di Tangerang seluas 243.220 meter persegi dan sertifikat-sertifikat tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 24 September 2026 sampai tanggal 22 November 2034. Manajemen Grup berpendapat bahwa sertifikat hak atas tanah dapat diperpanjang setelah masa berakhirnya.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sekitar AS\$23 juta dan AS\$31 juta masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko - risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar AS\$40.719.897 dan AS\$56.345.996.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar tanah, bangunan dan mesin Grup, berdasarkan penilaian independen, adalah sebesar AS\$40.180.741.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Details and estimate of percentage of physical completion of the construction in progress are as follows:

	Persentase penyelesaian/ Percentage to completion		
	2016	2015	
	29%	-	Buildings
	80%	93%	Machineries and equipment
Total			Total

Borrowing costs capitalized by PS to construction in progress amounted to US\$13,107 for the year ended December 31, 2016.

As of December 31, 2016, the Company's management estimated that the construction in progress will be completed in 2017.

As of December 31, 2016 and 2015, certain land, building and machineries with value of US\$20,479,245 and US\$11,802,460, respectively, are used as collaterals for the bank loan of PT Bank CTBC Indonesia (Note 11).

As of December 31, 2016, PS has HGB which are located in Tangerang totaling 243,220 sq. meters and the such certificates will expire on various dates from September 24, 2026 up to November 22, 2034. The Group's management believes that the land right certificates can be extended upon their expiration.

Property, plant and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks to PT Asuransi Raksa Pratikara, a third party, under blanket policies for about US\$23 million and US\$31 million in 2016 and 2015, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2016 and 2015, the gross carrying amount of property, plant and equipment that were fully depreciated but still in use amounted to US\$40,719,897 and US\$56,345,996 respectively.

As of December 31, 2016, the fair values of the Group's land, buildings and machineries based on the independent appraisal amounted to US\$40,180,741.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

10. ASET TIDAK DIGUNAKAN DALAM USAHA

Aset tidak digunakan dalam usaha merupakan aset IYJ berupa tanah, bangunan dan mesin.

Rincian dari aset tidak digunakan dalam usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
<u>Biaya Perolehan</u>			<u>Cost</u>
Tanah	1.653.259	1.653.259	Land
Bangunan	4.194.127	4.194.127	Building
Mesin	5.241.850	5.241.850	Machineries
Sub-total	11.089.236	11.089.236	Sub-total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>			<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	(4.194.127)	(4.194.127)	Building
Mesin	(5.241.850)	(5.241.850)	Machineries
Sub-total	(9.435.977)	(9.435.977)	Sub-total
Neto	1.653.259	1.653.259	Net

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar aset tidak digunakan dalam usaha, berdasarkan penilaian independen, adalah sebesar AS\$6.195.892.

Tanah merupakan HGB yang terletak di Tangerang seluas 43.894 meter persegi dimana sertifikat hak atas tanah meliputi area seluas 42.394 meter persegi telah terdaftar atas nama IYJ. Sertifikat-sertifikat tersebut akan berakhir pada tahun 2026. Manajemen Grup berpendapat bahwa sertifikat hak atas tanah dapat diperpanjang setelah masa berakhirnya.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, the Group's management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment as of December 31, 2016 and 2015.

10. ASSETS NOT USED IN OPERATIONS

Assets not used in operations represent IYJ's assets in the form of land, building and machineries.

The details of assets not used in operations are as follows:

As of December 31, 2016, the fair values of non-current assets not used in operations, based on the independent appraisal, amounted to US\$6,195,892.

Land represents HGB which are located in Tangerang totaling 43,894 sq. meters of which land right certificates covering an area of 42,394 sq. meters are already registered under the name of IYJ. The such certificates will expire in 2026 The Group's management believes that the land right certificates can be extended upon their expiration.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
Utang bank - Pihak ketiga		
PT Bank CTBC Indonesia		
PT Primarajuli Sukses	8.888.000	6.964.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Primarajuli Sukses	2.584.324	3.357.290
CTBC Bank Co. Ltd., Singapura		
Perusahaan	-	14.050.000
PT Primarajuli Sukses	-	8.250.000
Total	11.472.324	32.621.290

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Sejak tahun 2003, Perusahaan dan PS memperoleh fasilitas kredit dari CTBC. Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Cahaya Interkontinental sebesar AS\$4.400.000 (Catatan 6) yang digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman pada CTBC.

PS telah memperbaharui dan mengubah fasilitas kredit ini beberapa kali, terakhir dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas omnibus line (*short-term loan 1*)

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 4,6603% untuk penarikan fasilitas berasal dari Exim Bank atau 10,815% untuk penarikan mata uang Rupiah.

2. Fasilitas omnibus line (*short-term loan 2*)

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$3.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 5,35% dan 10,815% masing-masing untuk penarikan mata uang dolar AS dan Rupiah.

3. Surat kredit berdokumen atas unjuk

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$10.000.000.

4. Surat kredit berdokumen berjangka

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$10.000.000.

11. BANK LOANS

Bank loans consist of the following:

Bank loans - Third parties	
	PT Bank CTBC Indonesia
	PT Primarajuli Sukses
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	PT Primarajuli Sukses
	CTBC Bank Co. Ltd., Singapore
	The Company
	PT Primarajuli Sukses
Total	Total

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Since 2003, the Company and PS have obtained credit facility from CTBC. On June 29, 2015, the Company obtained the loan from PT Cahaya Interkontinental amounting to US\$4,400,000 (Note 6) which was used to repay its loan to CTBC.

PS has renewed and amended the credit facilities several times with the latest outstanding credit facilities as follows:

1. Omnibus line facility (*short-term loan 1*)

The maximum limit of the facility amounted to US\$10,000,000 and bears annual interest of 4.6603% for withdrawal from Exim Bank or 10.815% for withdrawal in Rupiah currency.

2. Omnibus line facility (*short-term loan 2*)

The maximum limit of the facility amounted to US\$3,000,000 and bears annual interest of 5.35% and 10.815% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

3. Sight/seller's usance L/C issuance

The maximum limit of the facility amounted to US\$10,000,000.

4. Usance Letter of credit

The maximum limit of the facility amounted to US\$10,000,000.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

5. Fasilitas "trust receipt"

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 5,35% dan 10,815% masing-masing untuk penarikan mata uang dolar AS dan Rupiah.

6. Fasilitas transaksi valuta asing

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$200.000.

7. Pinjaman pra ekspor

Batas maksimal fasilitas sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan 5,35% dan 10,815% masing-masing untuk penarikan mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Fasilitas kredit tersebut di atas akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman fasilitas *omnibus line (short-term loan 1)* masing-masing sejumlah AS\$8.888.000 dan AS\$6.964.000.

Fasilitas selain *omnibus line (short-term loan 1)* belum digunakan oleh PS pada tahun 2016 dan 2015.

Selama tahun 2016 dan 2015, Perusahaan dan PS telah melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas kredit ini masing-masing sejumlah AS\$27.228.000 dan AS\$36.848.000.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan milik PS (Catatan 9);
2. Beberapa mesin milik PS (Catatan 9);
3. Beberapa persediaan milik PS (Catatan 7);
4. Jaminan perusahaan dari Perusahaan; dan
5. Jaminan pribadi dari seorang direktur.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu. PS telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

5. Trust receipt facility

The maximum limit of the facility amounted to US\$10,000,000. This facility bears annual interest of 5.35% and 10.815% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

6. Foreign exchange transaction facility

The maximum limit of the facility amounted to US\$200,000.

7. Pre-export loan

The maximum limit of the facility amounted to US\$10,000,000. This facility bears annual interest of 5.35% and 10.815% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

The above credit facilities will be due on September 30, 2017.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of the omnibus line (short-term loan 1) totaled US\$8,888,000 and US\$6,964,000, respectively.

The facilities other than omnibus line (short-term loan 1) have not yet been used by PS in 2016 and 2015.

During 2016 and 2015, the Company and PS made the payment for these credit facilities totalling US\$27,228,000 and US\$36,848,000, respectively.

The credit facilities are collateralized by the following:

1. Land and building of PS (Note 9);
2. Certain machineries of PS (Note 9);
3. Certain inventories of PS (Note 7);
4. Corporate guarantee from the Company; and
5. Personal guarantee of a director.

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratio. PS has complied with all the covenants.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tahun 2010, entitas anak (PS) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas *Open Account Financing Buyer (OAF Buyer)* dan fasilitas *Omnibus Trade Line* yang terdiri dari *Sight/Usance LC sub limit TR*, *Pre-shipment Financing (PSF) sublimit Direct Line (DLN)* dan *Bank Garansi (BG)* dengan jumlah maksimum AS\$6.000.000. Fasilitas kredit ini telah diperbaharui dimana batas maksimal menjadi Rp72.000.0000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 5% yang tergantung pada fluktuasi tingkat suku bunga bank.

Fasilitas kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2017.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan milik PT Cahaya Interkontinental, pemegang saham;
2. Piutang usaha PS (Catatan 5);
3. Jaminan pribadi dari seorang direktur; dan
4. Jaminan perusahaan dari PT Cahaya Interkontinental.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$2.584.324 dan AS\$3.357.290.

Selama tahun 2016 dan 2015, PS telah melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas kredit ini masing-masing sejumlah AS\$12.107.031 dan AS\$14.953.276.

CTBC Bank Co. Ltd., Singapura

Pada tanggal 26 Desember 2013, Perusahaan dan PS memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dari CTBC Bank Co. Ltd., Singapura dengan batas maksimal (secara individu maupun kelompok) sebesar AS\$18.000.000. Fasilitas kredit ini telah diperbaharui dimana batas maksimal menjadi AS\$25.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 1%. Pinjaman sejumlah AS\$16.200.000 telah dilunasi pada tahun 2016 dengan menggunakan hasil penjualan tanah dan bangunan dan prasarana (Catatan 9) dan pinjaman dari seorang pihak berelasi sebesar AS\$7.250.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo fasilitas yang digunakan oleh Perusahaan dan PS sejumlah AS\$22.300.000.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In 2010, a subsidiary (PS) has obtained credit working capital facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in form of Open Account Financing Buyer (OAF Buyer) facility and Omnibus Trade Line facility consisted of Sight/Usance LC sub limit TR, Pre-shipment Financing (PSF) sublimit Direct Line (DLN) and Bank Guarantee (BG) with the maximum limit amounting to US\$6,000,000. The credit facility has been amended whereby the maximum limit is Rp72,000,000,000 and bears annual interest rate of 5% subject to interest fluctuation at the bank's discretion.

Such facilities will be due on November 15, 2017.

The credit facilities are collateralized by the following:

1. *Land and building of PT Cahaya Interkontinental, the shareholder;*
2. *Accounts receivable PS (Notes 5);*
3. *Personal guarantee of a director; and*
4. *Corporate guarantee from PT Cahaya Interkontinental.*

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of the facilities amounted to US\$2,584,324 and US\$3,357,290, respectively.

During 2016 and 2015, PS has made payments for these credit facilities totalling US\$12,107,031 and US\$14,953,276, respectively.

CTBC Bank Co. Ltd., Singapore

On December 26, 2013, the Company and PS obtained the short-term loan from CTBC Bank Co. Ltd., Singapore with the maximum limit (individually or collectively) amounting to US\$18,000,000. The credit facility has been amended whereby the maximum limit increased to US\$25,000,000. The facility bears annual interest rate of 1%. The loans amounting to US\$16,200,000 have been settled in 2016 by using the proceeds of sale of land and buildings and improvements (Note 9) and loan from a related party amounting to US\$7,250,000 (Note 6).

As of December 31, 2015, the total outstanding loan facilities used by the Company and PS amounted to US\$22,300,000.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang yang berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan/atau jasa dari pihak ketiga. Rincian utang usaha pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	3.608.551	3.817.185	United States Dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp26.444.590.455 pada tahun 2016 dan Rp22.008.680.366 pada tahun 2015)	1.968.189	1.595.410	(Rp26,444,590,455 in 2016 and Rp22,008,680,366 in 2015)
Total	5.576.740	5.412.595	Total

12. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

This account consists of payables arising from purchases of raw materials, indirect materials and/or services from third parties. The details of accounts payable - third parties classified based on monetary currencies are as follows:

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Belum jatuh tempo	2.560.273	2.449.500	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai dengan 30 hari	1.327.998	1.419.042	1 to 30 days
31 sampai dengan 60 hari	1.023.437	939.880	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	80.012	16.841	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	585.020	587.332	More than 90 days
Total	5.576.740	5.412.595	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada jaminan yang diberikan Grup kepada pihak lain.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group did not provide any guarantee to other parties.

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari beban akrual sebagai berikut:

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Beban akrual			Accrued expenses
Listrik, air dan telepon	1.391.960	466.726	Electricity, water and telephone
Sewa (Catatan 6)	343.797	146.346	Rent (Note 6)
Honorarium tenaga ahli	54.888	47.191	Professional fees
Bunga	42.794	172.104	Interest expenses
Lain-lain	131.628	20.959	Others
Total beban akrual	1.965.067	853.326	Total accrued expenses

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

14. TAXATION

Taxes payable consist of the following:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)			Article 4 (2)
(Rp13.472.000 pada tahun 2016 dan Rp13.800.000 pada tahun 2015)	1.003	1.000	(Rp 13,472,000 in 2016 and Rp13,800,000 in 2015)
Pasal 21			Article 21
(Rp63.402.397 pada tahun 2016 dan Rp32.060.310 pada tahun 2015)	4.719	2.324	(Rp63,402,397 in 2016 and Rp 32,060,310 in 2015)
Pasal 23			Article 23
(Rp23.230.844 pada tahun 2016 dan Rp77.901.935 pada tahun 2015)	1.729	5.648	(Rp23,230,844 in 2016 and Rp77,901,935 in 2015)
Sub-total	7.451	8.972	Sub-total
Entitas anak			Subsidiary
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)			Article 4(2)
(Rp664.206.750 pada tahun 2016)	49.435	-	(Rp664,206,750 in 2016)
Pasal 21			Article 21
(Rp38.688.156 pada tahun 2016 dan Rp39.528.224 pada tahun 2015)	2.879	2.865	(Rp38,688,156 in 2016 and Rp39,528,224 in 2015)
Pasal 23			Article 23
(Rp29.539.996 pada tahun 2016 dan Rp31.966.000 pada tahun 2015)	2.199	2.317	(Rp29,539,996 in 2016 and Rp31,966,000 in 2015)
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
(Rp117.811.206 pada tahun 2015)	-	8.540	(Rp117,811,206 in 2015)
Sub-total	54.513	13.722	Sub-total
Total	61.964	22.694	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak, dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before tax benefit (expense) and estimated tax loss of the Company for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.081.055	(6.874.844)	Income (loss) before tax benefit (expense) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Ditambah/(dikurangi)</u>			<u>Add/(deduct)</u>
Rugi (laba) entitas anak sebelum manfaat (beban) pajak	(400.257)	2.776.432	Loss (gain) of subsidiary before tax benefit (expense)
Penyusutan selisih lebih nilai wajar dengan nilai buku aset tetap yang diakuisisi	114.151	(41.382)	Depreciation of excess of fair value over book value of property, plant and equipment acquired
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	2.794.949	(4.139.794)	Income (loss) before tax benefit (expense) attributable to the Company

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Tunjangan karyawan	177.441	176.847	<i>Employees' benefits</i>
Beban dan denda pajak	143.515	155.045	<i>Tax expense and penalties</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(6.727)	(5.298)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Laba penjualan aset tetap neto setelah pajak final	(5.453.056)	-	<i>Gain on sales of property, plant, and equipment net of final tax</i>
Lain-lain	6.019	7.855	<i>Others</i>
Beda temporer:			<i>Timing differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	264.308	37.374	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyusutan	213.736	114.307	<i>Depreciation</i>
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai persediaan	(208.927)	90.198	<i>Provision (recovery) for decline in value of inventory</i>
Penjualan aset tetap	(82.628)	(298)	<i>Sales of property, plant and equipment</i>
Amortisasi beban tangguhan	-	105.745	<i>Amortization of deferred charges</i>
Penyesuaian nilai kredit pemasok	-	8.348	<i>Adjustment in value of credit suppliers</i>
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(2.151.370)	(3.449.671)	<i>Estimated tax loss the Company - current</i>
Akumulasi rugi fiskal dari masa lalu Perusahaan	(20.580.080)	(18.646.953)	<i>Tax losses carryforward from prior years of the Company</i>
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak Perusahaan	65.115	873.000	<i>Adjustment due to tax assessments of the Company</i>
Rugi fiskal kadaluarsa	-	643.544	<i>Expired tax losses</i>
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(22.666.335)	(20.580.080)	<i>Tax losses carryforward of the Company</i>
Akumulasi rugi fiskal Entitas Anak	(1.749.852)	(1.705.916)	<i>Tax losses carryforward of the Subsidiaries</i>

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Perusahaan tahun 2015 telah disampaikan ke Kantor Pajak sesuai dengan taksiran rugi pajak tahun 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2016 kepada Kantor Pajak. Manajemen akan melaporkan SPT tahun 2016 sesuai dengan taksiran rugi fiskal tahun 2016 di atas.

The 2015 Annual Tax Return ("SPT") of the Company has been submitted to the Tax Office in accordance with the estimated tax loss for year 2015. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not yet reported its 2016 SPT to the Tax Office. Management will submit the 2016 SPT to the Tax Office in accordance with the 2016 estimated tax loss above.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Jumlah beban pajak kini menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	-	-	<i>Total current tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan			<i>Prepayments of income tax The Company</i>
Pasal 22	389	21.170	<i>Article 22</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Pasal 22	114.728	92.725	<i>Article 22</i>
Tagihan pengembalian pajak penghasilan	115.117	113.895	<i>Claims for income tax refund</i>

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tagihan pengembalian pajak penghasilan yang akan diterima dalam jangka waktu satu tahun disajikan sebagai bagian dari pajak dibayar di muka dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
<u>Pajak dibayar di muka</u>		
Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan		
Tahun 2015		
Perusahaan	21.170	-
Entitas anak	92.725	-
Tahun 2014		
Perusahaan	-	42.904
Entitas anak	-	173.289
	113.895	216.193
Pajak pertambahan nilai - neto		
Tahun 2016		
Perusahaan (Rp69.769.223)	5.194	-
Entitas anak (Rp1.080.999.111)	80.455	-
Tahun 2015		
Perusahaan (Rp979.091.144)	-	70.974
Entitas anak (Rp2.678.768.430)	-	194.184
Total	199.544	481.351

Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan tahun berjalan disajikan sebagai tagihan pajak penghasilan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
Pajak Penghasilan		
Tahun 2016		
Perusahaan	389	-
Entitas anak	114.728	-
Tahun 2015		
Perusahaan	-	21.170
Entitas anak	-	92.725
Pajak Pertambahan Nilai		
Entitas anak	381.778	-
Total	496.895	113.895

14. TAXATION (continued)

The claims for income tax refund to be received within one year are presented as part of prepaid taxes in the consolidated statement of financial position. The details of prepaid taxes are as follows:

Prepaid taxes
Claim for corporate income tax
Year 2015
The Company
Subsidiary
Year 2014
The Company
Subsidiary
Value - added tax - net
Year 2016
(Rp69,769,223) The Company
(Rp1,080,999,111) Subsidiary
Year 2015
The Company (Rp979,091,144)
Subsidiary (Rp2,678,768,430)
Total

The claims for corporate income tax for current year are presented as claims for income tax refund in the consolidated statement of financial position. The details of this account are as follows:

Income tax
Year 2016
The Company
Subsidiary
Year 2015
The Company
Subsidiary
Value-added Tax
Subsidiary
Total

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian ketentuan pajak atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai ("PPN") adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pada tanggal 20 April 2016, Perusahaan menerima surat ketentuan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2014 sebesar AS\$42.675 dan lebih bayar tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 19 Mei 2016. Berdasarkan surat ketentuan pajak tersebut, rugi pajak Perusahaan tahun 2014 dikoreksi sebesar AS\$65.115.

Pada tanggal 20 April 2015, Perusahaan menerima surat ketentuan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2013 sebesar AS\$23.789 dan lebih bayar tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2015. Berdasarkan surat ketentuan pajak tersebut, rugi pajak Perusahaan dikoreksi sebesar AS\$873.000.

PS

Pada tanggal 28 Maret 2016, PS menerima surat ketentuan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014 sebesar AS\$173.289 dan lebih bayar tersebut telah diterima oleh PS pada tanggal 11 Mei 2016. Berdasarkan surat ketentuan pajak tersebut, rugi pajak PS tahun 2014 dikoreksi sebesar AS\$34.838.

Selama tahun 2016, PS menerima beberapa surat ketentuan pajak dari Kantor Pajak atas lebih bayar PPN untuk periode Agustus, Oktober, dan November 2015 dan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2011 sejumlah Rp2.673.636.689 (setara dengan AS\$193.812). PS telah menerima seluruh lebih bayar tersebut.

Pada tanggal 9 April 2015, PS menerima surat ketentuan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 sebesar AS\$199.241 dan lebih bayar tersebut telah diterima oleh PS pada tanggal 17 Juni 2015. Pada tanggal 1 Oktober 2015, PS menerima surat ketentuan pajak atas kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2011 beserta denda sejumlah Rp78.434.450 (setara dengan US\$5.751) yang telah dibayar pada tanggal 30 Oktober 2015.

14. TAXATION (continued)

The details of tax assessments on corporate income taxes and VAT are as follows:

The Company

On April 20, 2016, the Company received tax assessment letter from the Tax Office regarding the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to US\$42,675 and the overpayment was received by the Company on May 19, 2016. Based on the tax assessment, the Company's 2014 tax loss was adjusted by US\$65,115.

On April 20, 2015, the Company received tax assessment letter from the Tax Office regarding the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2013 amounting to US\$23,789 and the overpayment was received by the Company on May 27, 2015. Based on the tax assessment, the Company's 2013 tax loss was adjusted by US\$873,000.

PS

On March 28, 2016, PS received tax assessment letter from the Tax Office regarding the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to US\$173,289 and the overpayment was received by PS on May 11, 2016. Based on the tax assessment, PS' 2014 tax loss was adjusted by US\$34,838.

During 2016, PS received several tax assessment letters from the Tax Office regarding the overpayment of VAT for period August, October and November 2015 and tax overpayment of corporate income tax year 2011 totalling Rp2,2,673,636,689 (equivalent to US\$193,812). PS has received all overpayments.

On April 9, 2015, PS received tax assessment letter from the Tax Office regarding the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2013 amounting to US\$199,241 and the overpayment was received by PS on June 17, 2015. On October 1, 2015, PS received tax assessment letter related to underpayment of corporate income tax for fiscal year 2011 including the penalty totaling Rp78,434,450 (equivalent to US\$5,751) that was paid on October 30, 2015.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Selama tahun 2015, PS menerima beberapa surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak atas lebih bayar PPN untuk periode Oktober hingga Desember 2014 dan Januari, Maret, April dan Juni 2015 sejumlah Rp6.309.663.524 (setara dengan AS\$477.352). PS telah menerima seluruh lebih bayar PPN tersebut.

Manfaat (beban) pajak terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Beban pajak kini		
Koreksi pajak atas pajak penghasilan badan - entitas anak	(229)	(5.751)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	51.040	(3.446.929)
Total	50.811	(3.452.680)

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Penyusutan dan lain-lain - neto		
Perusahaan	32.789	54.939
Entitas anak	66.578	176.015
Rugi fiskal		
Perusahaan	-	(3.993.054)
Entitas anak	48.000	313.084
Nilai wajar kredit pemasok		
Perusahaan	-	2.087
Nilai wajar utang pihak berelasi		
Entitas anak	(96.327)	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan	51.040	(3.446.929)

Rincian aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
Entitas anak		
Aset Pajak Tangguhan		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	425.417	377.417
Penyusutan dan lain-lain - neto	730.027	663.449
Liabilitas Pajak Tangguhan		
Nilai wajar utang pihak berelasi	(96.327)	-
Total	1.059.117	1.040.866

14. TAXATION (continued)

During 2015, PS received several tax assessment letters from the Tax Office regarding the overpayment of VAT for period October to December 2014 and January, March, April and June 2015 totalling Rp6,309,663,524 (equivalent to US\$477,352). PS has received all overpayments of VAT.

Tax benefit (expense) consist of :

Current tax expense
Tax assessment on the corporate income tax - subsidiary
Deferred tax benefit (expense)
Total

The computation of deferred tax benefit (expense) on temporary differences for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

Depreciation and others - net
The Company
Subsidiary
Fiscal loss
The Company
Subsidiary
Fair value of supplier credit
The Company
Fair value of supplier credit
Subsidiary
Deferred tax benefit (expense)

The details of net deferred tax assets are as follows:

Subsidiary
Deferred Tax Assets
Fiscal loss carry forward
Depreciation and others - net
Deferred Tax Liability
Fair value of due to related parties
Total

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
Perusahaan		
Liabilitas Pajak Tangguhan		
Penyusutan dan lain-lain - neto	189.423	222.212

The Company
Deferred Tax Liabilities
Depreciation and others - net

Pada tanggal 31 Desember 2015, rugi fiskal yang dapat dikompensasikan Perusahaan kemungkinan tidak dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak masa mendatang. Oleh karena itu, aset pajak tangguhan - rugi fiskal sebesar AS\$3.993.054 telah dibebankan sebagai bagian beban pajak tangguhan.

As of December 31, 2015, the tax losses carryforward of the Company is probable that it could not be realized through future taxable income. Therefore, deferred tax asset - fiscal loss amounting to US\$3,993,054 is charged as part of deferred tax expense.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dari laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak dan manfaat (beban) pajak sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulation to the income (loss) before tax benefit (expense) and the tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.081.055	(6.874.844)	<i>Income (loss) before tax benefit (expense) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(770.252)	1.718.712	<i>Tax benefit (expense) based on applicable tax rate</i>
Penyusutan selisih lebih nilai wajar dengan nilai buku aset tetap yang diakuisisi	(28.537)	10.345	<i>Depreciation of excess of fair value over book value of property, plant and equipment acquired</i>
Beda tetap	1.237.484	(123.183)	<i>Permanent differences</i>
Penyesuaian rugi fiskal	(24.988)	(224.879)	<i>Fiscal loss adjustments</i>
Rugi fiskal kadaluarsa	-	(160.886)	<i>Expired tax loss</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan tidak terpulihkan - rugi fiskal	(533.610)	(4.476.334)	<i>Allowance for unrecoverable deferred tax - fiscal loss</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan tidak terpulihkan - persediaan	237.020	(181.360)	<i>Allowance for unrecoverable deferred tax - inventory</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan tidak terpulihkan - piutang	(66.077)	(9.344)	<i>Allowance for unrecoverable deferred tax - receivable</i>
Koreksi pajak atas pajak penghasilan badan	(229)	(5.751)	<i>Tax assessment on corporate income tax</i>
Manfaat (beban) pajak	50.811	(3.452.680)	<i>Tax benefit (expense)</i>

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS JANGKA PANJANG - BANK

Liabilitas jangka panjang terdiri dari:

	31 Desember/ December 31,	
	2016	2015
Pinjaman jangka menengah	1.687.337	-
Pembiayaan konsumen	87.691	14.366
Total	1.775.028	14.366
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Pinjaman jangka menengah	84.367	-
Pembiayaan konsumen	40.445	10.141
Total bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	124.812	10.141
Bagian jangka panjang:		
Pinjaman jangka menengah	1.602.970	-
Pembiayaan konsumen	47.246	4.225
Bagian jangka panjang - neto	1.650.216	4.225

Pinjaman Jangka Menengah

Pada tanggal 28 Juli 2016, PS memperoleh pinjaman jangka menengah dari PT Bank CTBC Indonesia sebesar AS\$6.000.000 yang digunakan untuk membangun gedung pabrik baru dan pembelian mesin. Pinjaman ini akan dilunasi secara triwulanan mulai bulan Juli 2017 hingga April 2021 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 5,55% atas pinjaman dalam mata uang Dólar AS dan 11,015% atas pinjaman dalam mata uang Rupiah. Jaminan dan pembatasan fasilitas pinjaman ini sama dengan jaminan dan pembatasan atas utang bank dari PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman tersebut sebesar AS\$1.687.337 dimana bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar AS\$84.367.

Pembiayaan Konsumen

Pada tahun 2016, Perusahaan dan PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Dipo Star Finance dan PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 3 sampai 4 tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga antara 4,75% hingga 6,50% per tahun.

Pada tahun 2014, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun dan dikenakan bunga sebesar 5,19% per tahun.

15. LONG-TERM DEBTS - BANK

Long-term debts consist of the following:

	31 Desember/ December 31,	
	2016	2015
Pinjaman jangka menengah	-	-
Pembiayaan konsumen	14.366	-
Total	14.366	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Pinjaman jangka menengah	-	-
Pembiayaan konsumen	10.141	-
Total bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.141	-
Bagian jangka panjang:		
Pinjaman jangka menengah	-	-
Pembiayaan konsumen	4.225	-
Bagian jangka panjang - neto	4.225	-

Medium-term Loans

On July 28, 2016, PS obtained medium-term loan from PT Bank CTBC Indonesia amounting to US\$6,000,000 which is used to construct a new plant building and purchase of machineries. The loan will be paid quarterly starting July 2017 until April 2021 and bears annual interest at 5.55% for loan in United States Dollar currency and 11.015% for loan in Rupiah currency. The loan's collateral and covenants are the same with the collateral and covenants of bank loans obtained from PT Bank CTBC Indonesia (Note 11).

As of December 31, 2016, the outstanding balance of loan amounting to US\$1,687,337 with current maturity amounting to US\$84,367.

Consumer Financing

In 2016, the Company and PS entered into consumer financing loan agreements with PT Dipo Star Finance and Maybank Indonesia Finance covering purchase of vehicles with terms of 3 to 4 years. The loans bear interest rate ranging from 4.75% to 6.50% per year.

In 2014, PS has consumer financing loan agreements with PT BCA Finance covering purchase of vehicle with terms of 3 years and bears interest rate of 5.19% per year.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. ASET DAN LIABILITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
Aset keuangan lancar lainnya:		
Piutang lain-lain	5.372	17.188
Uang muka pembelian	-	48.892
Total	5.372	66.080
Aset keuangan tidak lancar lainnya:		
Uang muka pembelian aset tetap	107.813	-
Uang jaminan	94.290	115.390
Total	202.103	115.390
Liabilitas jangka pendek lainnya:		
Utang lain-lain	129.469	-
Uang muka penjualan	102.296	134.924
Utang dividen	72.141	70.264
Total	303.906	205.188

16. OTHER ASSETS AND LIABILITIES

This account consist of:

Other current financial assets:
Accounts receivable - others
Advance for purchase

Other non - current financial asset:
Advance for purchase of property,
plant and equipment
Security deposits

Other current liabilities:
Accounts payable - others
Advance from customers
Dividends payable

17. EKUITAS

a. Modal Saham

Selama tahun 2016, kepemilikan saham Perusahaan mengalami perubahan dimana PT Cahaya Interkontinental, Bapak Sung Pui Man dan Ibu Emmy Ranoewidjojo melakukan transaksi pembelian saham di bursa. Pada tanggal 31 Desember 2016, rincian pemegang saham dan masing - masing kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam AS\$)/ Amount (In US\$)	Stockholders
PT Cahaya Interkontinental	1.262.781.473	62,67%	126.278.147.300	53.043.633	PT Cahaya Interkontinental
Bapak Sung Pui Man	347.673.873	17,25%	34.767.387.300	10.765.969	Mr. Sung Pui Man
Ibu Emmy Ranoewidjojo	140.578.007	6,98%	14.057.800.700	2.716.522	Mrs. Emmy Ranoewidjojo
Masyarakat (masing-masing pemilikan kurang dari 5%)	264.175.367	13,10%	26.417.536.700	10.268.025	Public (each below 5% ownership)
Total	2.015.208.720	100%	201.520.872.000	76.794.149	Total

a. Capital Stock

During 2016, the share ownership of the Company was changed wherein PT Cahaya Interkontinental, Mr. Sung Pui Man and Mrs. Emmy Ranoewidjojo had done the share purchase transactions in stock exchange. As of December 31, 2016, the details of the Company's stockholders and their respective shareholdings are as follow:

Selanjutnya, pada bulan Januari dan Februari 2017, seluruh saham Perusahaan yang dimiliki oleh Bapak Sung Pui Man dan Ibu Emmy Ranoewidjojo telah dibeli oleh PT Cahaya Interkontinental melalui pasar negosiasi sebanyak 488.251.880 saham.

Rincian pemegang saham Perusahaan dan masing-masing kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Subsequently, in January and February 2017, the shares of the Company owned by Mr. Sung Pui Man and Mrs. Emmy Ranoewidjojo have been purchased by PT Cahaya Interkontinental through market negotiation as much as 488,251,880 shares.

The stockholders of the Company and their respective shareholdings as of December 31, 2015 are as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. EKUITAS (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam AS\$)/ Amount (In US\$)	Stockholders
PT Cahaya Interkontinental The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited PV BK (Suisse) SA SG-TR	1.188.423.873	58,97%	118.842.387.300	52.193.820	PT Cahaya Interkontinental The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited PV BK (Suisse) SA SG-TR
Masyarakat (masing-masing pemilikan kurang dari 5%)	274.224.215	13,61%	27.422.421.500	3.123.283	Public (each below 5% ownership)
	552.560.632	27,42%	55.256.063.200	21.477.046	
Total	2.015.208.720	100%	201.520.872.000	76.794.149	Total

17. EQUITY (continued)

b. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tambahan modal disetor terdiri dari:

Tambahan modal disetor dari:	
- Penawaran umum terbatas II	4.206.701
- Penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham yang telah ada	998.970
Biaya penerbitan saham	(392.303)
Neto	4.813.368

b. Additional Paid-in Capital

As of December 31, 2016 and 2015, additional paid-in capital consists of:

Additional paid-in capital from:
- Limited public offering II
- Issuance of new shares without exercise of preemptive rights of existing shareholders
Shares issuance cost
Net

Biaya penerbitan saham berasal dari penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum saham pada tahun 1992 dan penawaran umum terbatas II pada tahun 2000.

Shares issuance cost arose from the issuance of shares in connection with the public offering of shares in 1992 and limited public offering II in 2000.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Entitas anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup ketika mereka mencapai saldo laba positif.

Certain subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2016 and 2015. In addition, the Group is also required by the Limited Liability Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group when it has reached positive retained earnings.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

18. PENJUALAN DAN INFORMASI SEGMENT

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis, seluruhnya untuk lini usaha tekstil, adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31**

	2016	2015	
<u>Penjualan neto</u>			<u>Net sales</u>
Dalam negeri	19.907.023	18.598.225	Domestic
Ekspor	15.257.546	18.382.254	Export
Total penjualan neto	35.164.569	36.980.479	Total net sales

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2016 dan 2015.

Lini usaha Perusahaan dari operasi yang dilanjutkan adalah tekstil saja. Sebagai akibatnya, penyajian segmen hasil usaha, aset dan liabilitas tidak diperlukan lagi. Seluruh aset Grup terletak di Indonesia.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31**

	2016	2015	
Bahan baku yang digunakan	13.123.884	16.354.615	Raw materials used
Upah buruh langsung	2.500.262	2.167.952	Direct labor
Beban pabrikasi	17.893.440	18.118.340	Manufacturing overhead
Total Beban Produksi	33.517.586	36.640.907	Total Manufacturing Cost

17. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2016 and 2015.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

18. SALES AND SEGMENT INFORMATION

Consolidated information based on geographical segment, representing the textile business line, are as follows:

There are no sales to individual customers that exceed 10% of net sales in 2016 and 2015.

The Company's business line from continuing operation is only textile. As a result, the presentation of segment results of operations, assets and liabilities segment is not required. All Group's assets are located in Indonesia.

19. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

19. COST OF GOODS SOLD (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	3.132.907	2.609.079	At beginning of year
Akhir tahun	(3.594.458)	(3.132.907)	At end of year
Beban Pokok Produksi	33.056.035	36.117.079	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	15.354.392	18.310.017	At beginning of year
Pembelian	62.128	17.479	Purchases
Akhir tahun	(12.208.068)	(15.354.392)	At end of year
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai dan keusangan persediaan	(948.080)	725.439	Allowance (recovery) for decline on market value and obsolescence of inventory
Beban Pokok Penjualan	35.316.407	39.815.622	Cost of Goods Sold

Beban pabrikasi terutama terdiri dari penyusutan, bahan bakar dan pelumas dan pemakaian bahan pembantu.

Manufacturing overhead mainly consists of depreciation, fuel and lubricants and indirect materials used.

Grup mempunyai pembelian signifikan (di atas 10% dari penjualan) dari pemasok sebagai berikut:

The Group has significant purchases (above 10% of net sales) from the following supplier:

	Jumlah/Amount		Persentase dari Neto Penjualan (%)/ Percentage to Net Sales (%)		
	2016	2015	2016	2015	
PT Indonesia Toray Synthetic	8.206.863	10.421.888	23,34%	28,18%	PT Indonesia Toray Synthetic

20. BEBAN PENJUALAN

20. SELLING EXPENSES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Perjalanan dan transportasi	549.520	585.017	Travelling and transportation
Beban ekspor	158.667	375.775	Export expenses
Beban sewa	140.385	172.471	Rent expense
Gaji dan tunjangan karyawan	137.375	156.725	Salaries and employees' benefits
Komisi	104.065	102.328	Commission
Beban kendaraan	11.477	9.453	Vehicle expenses
Listrik, air dan telepon	9.993	10.468	Electricity, water and telephone
Penyusutan (Catatan 9)	5.917	3.008	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	45.259	41.927	Others
Total	1.162.658	1.457.172	Total

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 As of December 31, 2016 and the
 Year Then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Gaji dan tunjangan karyawan	537.495	439.180
Penyisihan penurunan nilai piutang, neto	263.308	37.374
Pajak dan perizinan	222.039	203.794
Sewa	132.957	133.675
Penyusutan (Catatan 9)	105.861	141.795
Honorarium tenaga ahli	92.240	70.500
Perlengkapan kantor	60.845	20.329
Sumbangan	11.247	8.008
Representasi dan jamuan	4.154	15.534
Listrik, air dan telepon	1.927	38.504
Lain-lain	40.996	27.373
Total	1.473.069	1.136.066

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of this account are as follows:

Salaries and employees' benefits
Provision for impairment, net
Taxes and licenses
Rent
Depreciation (Note 9)
Professional fees
Office supplies
Donation
Representation and entertainment
Electricity, water and telephone
Others
Total

22. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Amortisasi beban tangguhan	-	159.657
Rugi selisih kurs - neto	-	158.918
Lain-lain - neto	166	8.967
Total	166	327.542

22. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of this account consist of the following:

Amortization of deferred charges
Loss on foreign exchange - net
Others - net
Total

23. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Laba selisih kurs - neto	577.308	-
Lain-lain	89.785	6.982
Total	667.093	6.982

23. OTHER OPERATING INCOME

The details of this account consist of the following:

Gain on foreign exchange - net
Others
Total

24. OPERASI DALAM PENGHENTIAN

Rugi dari operasi yang dihentikan pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$4.374 dan AS\$157.667.

24. DISCONTINUED OPERATIONS

Loss from discontinued operations in 2016 and 2015 amounted to US\$4,374 and US\$157,667, respectively.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. BIAYA KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Beban bunga	661.400	1.061.187
Lain-lain	100.620	88.023
Total	762.020	1.149.210

25. FINANCE COSTS

The details of the account consist of following :

Interest
Others
Total

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2016, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	Rp 6.326.817.983	470.884	Cash on hand and in banks
	EUR 2.200	2.319	
Piutang usaha	Rp47.501.592.213	3.535.397	Accounts receivable - trade
Aset keuangan lainnya	Rp 1.148.196.757	85.457	Other financial assets
Total		4.094.057	Total
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang usaha	Rp26.444.590.455	1.968.189	Accounts payable - trade
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term debts
Pembiayaan konsumen	Rp 543.421.461	40.445	Consumer finance
Liabilitas jangka panjang			Long-term debt
Pembiayaan konsumen	Rp 634.794.465	47.246	Consumer finance
Beban akrual	Rp15.475.280.770	1.151.777	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lancar lainnya	Rp 2.532.871.512	188.514	Other current financial liabilities
Total		3.396.171	Total
Aset neto		697.886	Net assets

Jika posisi aset bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 22 Maret 2017 (Rp13.335 untuk 1 Dolar AS dan Euro0,93 untuk 1 Dolar AS) Aset neto tersebut akan meningkat sebesar AS\$5.324.

If the net assets in foreign currencies as of December 31, 2016 were presented using middle rates of exchange on March 22, 2017 (Rp13,335 to US\$1 and Euro0.93 to US\$1) the net assets would increase by US\$5,324.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Pada bulan Agustus 2016, PS dan PT Legno Tropicalindo ("LT") menandatangani perjanjian kontraktor dimana LT akan melaksanakan pembangunan bangunan dan prasarana pabrik baru. Nilai kontrak sebesar Rp62 milyar dengan jangka waktu penyelesaian selama delapan (8) bulan setelah pembayaran uang muka dan sejumlah Rp27.701.133.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, pekerjaan LT masih dalam pelaksanaan dan biaya yang telah dibayarkan sesuai dengan progres pekerjaan dicatat sebagai bagian akun aset dalam pembangunan (Catatan 9).

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (hirarki nilai wajar tingkat 1). Utang jangka panjang kepada pemasok dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

On August 19, 2016, PS and PT Legno Tropicalindo ("LT") signed the contractor agreement wherein LT will construct the new plant building and improvement. The contract value amounted to Rp62 billion with completion term for eight (8) months after advance payment and amounted to Rp27,701,133,000.

As of December 31, 2016, the works of LT is in progress and the cost that was paid related to the work in progress is recorded as part of construction in progress account (Note 9).

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, these are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (fair value hierarchy level 1). Long-term loans from suppliers are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas jangka pendek lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari utang bank dan utang pihak berelasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2016:

	Pinjaman Yang diberikan dan piutang/ <i>Loans And receivables</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>AFS financial asset</i>	Liabilitas biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	1.101.023	-	-	1.101.023	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	-	1.164	-	1.164	Short-term investments
Piutang usaha	4.910.780	-	-	4.910.780	Accounts receivable - trade
Aset keuangan lancar lainnya	5.372	-	-	5.372	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	94.290	-	-	94.290	Other non-current financial assets
	6.111.465	1.164	-	6.112.629	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	-	-	11.472.324	11.472.324	Bank loans
Utang usaha	-	-	5.576.740	5.576.740	Accounts payable - trade
Beban akrual	-	-	1.965.067	1.965.067	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	82.608	82.608	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang	-	-	1.775.028	1.775.028	Long - term debts
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	201.610	201.610	Other current liabilities
Utang pihak berelasi	-	-	11.854.690	11.854.690	Due to related parties
	-	-	32.928.067	32.928.067	

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, utang bank, utang usaha dan utang pihak berelasi

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan, mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- b. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair value of cash on hand and in banks, account receivable other current assets, other non-current assets, bank loans, accounts payable - trade, accrued expenses, short term employee benefit liability and other current liabilities approximates their carrying values due to their short-term nature.

The carrying values of bank loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as these are re-priced frequently.

The following table sets out the estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2016:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, trade receivables, bank loans, trade payables and due to related parties.

The Group's activities expose them to a variety of financial risks, among others, foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk and price risk. The objectives of the Group's risk management are to focus on the unpredictability of financial markets, to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

1. Risiko mata uang

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Risiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga apabila Dolar Amerika Serikat melemah terhadap Rupiah akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Grup.

Grup tidak mempunyai kebijaksanaan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar AS Dolar dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 yang disajikan pada Catatan 26.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang Dolar AS menguat sebesar 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$63.655 terutama sebagai akibat kerugian translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah. Jika nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang Dolar AS melemah sebesar 10%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$77.286.

2. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi.

Oleh karena itu, Grup memiliki risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait atas pinjaman bank. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat berdasarkan jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

1. Currency risk

Foreign exchange risk is the risk that arises mainly from the changes of exchange rate of US Dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk arises because the Group has assets, liabilities and operational transactions using Rupiah currency, therefore, if US Dollar weakens against Rupiah, it will influence the financial performance of the Group.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matter discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The Group has monetary assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2016 which are presented in Note 26.

Sensitivity analysis for currency risk

As of December 31, 2016, if the exchange rate of the US Dollar against Rupiah appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax benefit for the year then ended would have been US\$63,655 lower, mainly as result of foreign exchange losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in Rupiah, while if the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated by 10%, income before tax benefit (expense) for the year then ended would have been US\$77,286 higher.

2. Interest rate risk

The Group is financed through bank loans and loans from related parties.

Therefore, the Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates to their bank loans. The Group's policy on managing interest rate risk is to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

2. Risiko suku bunga (lanjutan)

Suku bunga mengambang

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>
Kas dan bank	1.101.023	-
Utang bank	11.472.324	-
Liabilitas jangka panjang	124.812	1.650.216
Utang pihak berelasi	4.400.000	7.454.690

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$65.798 terutama sebagai hasil tinggi/rendah bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

3. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan kebijakan yang jelas untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran 30 hari setelah kelengkapan dokumen. Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit 45 sampai 60 hari dari tanggal pengiriman barang.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Tergantung pada penilaian manajemen, penyisihan akan dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

2. *Interest rate risk (continued)*

Floating rate

	Jumlah/ <i>Total</i>	
	1.101.023	<i>Cash on hand and in banks</i>
	11.472.324	<i>Bank loans</i>
	1.775.028	<i>Long-term debts</i>
	11.854.690	<i>Due to related parties</i>

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2016, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the year then ended would have been US\$65,798 lower/higher, mainly as result of higher/lower interest expenses on the loans with floating interest rates.

3. *Credit risk*

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate the risk, the Company and its subsidiaries determine the clear policies to ensure that the sales of products are made only to creditworthy customers with strong financial condition, proven track record and good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash payment on 30 days after document has been completed. For local sales, the Group may grant their customers credit terms from 45 to 60 days from the date the goods have been delivered.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the management's assessment, the specific allowance may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply all products to the customer in the event of late payment and/or default.

The exposure to credit risk affect the following financial assets:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

3. Risiko kredit (lanjutan)

	Bruto/Gross (*)
Pinjaman yang diberikan dan Piutang:	
Kas dan bank	1.101.023
Piutang usaha	5.212.462
Piutang lain-lain	5.372
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	94.290
Total	6.413.147

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

4. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan dan entitas anaknya dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Manajemen memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional, menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang dan fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Pada saat ini, Grup mendanai kegiatan operasionalnya terutama dari hasil penjualan dan pinjaman bank. Grup memonitor penagihan piutang, terutama piutang yang telah jatuh tempo agar pelunasannya segera diterima. Grup akan melakukan negosiasi untuk perpanjangan perjanjian pinjaman bank yang akan berakhir sehingga fasilitas tetap tersedia.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas keuangan Grup yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun adalah sebagai berikut:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

3. Credit risk (continued)

	Neto/Net (*)	
		Loans and receivables :
	1.101.023	Cash on hand and in banks
	4.910.780	Trade receivables
	5.372	Other receivables
	94.290	Other non-current assets - security deposit
	6.111.465	Total

(*) Group does not hold any collateral nor have any offsetting arrangement with its customer, including with the banks.

4. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company and its subsidiaries' cash flows indicate that the cash inflows from short-term revenue are not enough to cover the cash outflows of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activity on a timely basis. The management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operational activities, maintain a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Currently, the Group funded its operational activities mainly from the proceeds of sales and bank loan. The Group monitors the collection of receivables, especially receivables that are past due, so the payments from customers can immediately be collected. The Group will negotiate to extend the bank loan agreements that are near its expiration, so the facility will remain available.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's financial liabilities mature due within one year are as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

4. Risiko likuiditas (lanjutan)

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Utang bank	11.472.324	32.621.290	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	5.576.740	5.412.595	Accounts payable trade - third parties
Beban akrual	1.965.067	853.326	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	82.608	61.525	Short-term employee benefit liability
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	124.812	10.141	Current maturities of long-term debts
Liabilitas keuangan lancar lainnya	303.906	205.188	Other current financial liabilities
Utang pihak berelasi	4.400.000	4.400.000	Due to related parties
Total	23.925.457	43.564.065	Total

5. Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku dan bahan pendukung. Kenaikan harga bahan baku yang tinggi akan memberikan dampak negatif bila tidak didukung dengan kenaikan harga jual barang produksi. Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga yang paling baik adalah dengan cara meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup telah melakukan konversi bahan bakar diesel menjadi bahan bakar gas sehingga dapat menciptakan efisiensi pada biaya energi.

30. KONDISI USAHA PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi Grup akan melanjutkan usaha secara berkesinambungan.

Pada tahun 2016, walaupun Grup masih menderita rugi bruto sebesar AS\$151.838 (beban pokok penjualan melebihi penjualan) karena kegiatan produksi Grup belum mencapai standar utilisasi tetapi rugi bruto tersebut telah menurun signifikan dibandingkan tahun sebelumnya (2015: AS\$2.835.143) dan Grup mencatat laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$3.127.492 yang disebabkan keuntungan penjualan tanah dan bangunan sebesar AS\$6.365.116. Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mencatat akumulasi kerugian konsolidasian sebesar AS\$65.456.301 dari rugi tahun-tahun sebelumnya. Akan tetapi, aset lancar konsolidasiannya telah melebihi liabilitas jangka pendek konsolidasiannya sebesar AS\$7.431.900.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

4. Liquidity risk (continued)

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Utang bank	11.472.324	32.621.290	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	5.576.740	5.412.595	Accounts payable trade - third parties
Beban akrual	1.965.067	853.326	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	82.608	61.525	Short-term employee benefit liability
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	124.812	10.141	Current maturities of long-term debts
Liabilitas keuangan lancar lainnya	303.906	205.188	Other current financial liabilities
Utang pihak berelasi	4.400.000	4.400.000	Due to related parties
Total	23.925.457	43.564.065	Total

5. Price risk

The Group's exposure to price risk relates primarily to the purchases of the major raw materials and supplies. The increasing price of raw materials will have a negative impact when it is not supported by the increase in selling price of the products. The Group believes that the best way to manage the price risk is to produce more efficiently and maintain the optimum raw inventories level for a continuous production. The Group has converted its energy usage from diesel fuel to gas so that it can create the efficiency in the energy cost.

30. THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES' CURRENT BUSINESS CONDITION

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as going concern entities.

In 2016, although the Group still suffered the gross loss of US\$151,838 (cost of goods sold exceed the sales) because the production activities of the Group have not yet reached the utilization standard, but the gross loss has decreased significantly as compared to the prior year (2015: US\$2,835,143) and the Group recorded a net income amounting to US\$3,127,492 for the year ended December 31, 2016 that resulted from gain on sale of land and building by US\$6,365,116. As of December 31, 2016, the Group recorded consolidated accumulated losses of US\$65,456,301 due to losses from previous years. However, its consolidated current assets exceeded consolidated current liabilities amounting to US\$7,431,900.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. KONDISI USAHA PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

Selain itu, utang bank jangka pendek dari CTBC Bank Co. Ltd., Singapura telah dilunasi seluruhnya menggunakan hasil penjualan tanah dan bangunan milik Perusahaan dan pinjaman dari seorang pihak berelasi (Catatan 6 dan 11). Pada tanggal 28 Juli 2016, entitas anaknya mendapatkan pinjaman jangka menengah sebesar AS\$6.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia yang digunakan untuk membangun pabrik baru dan pembelian mesin (Catatan 15).

Untuk meningkatkan kinerja Grup, manajemen telah dan akan melakukan rencana strategis sebagai berikut:

- Melanjutkan restrukturisasi operasional dan keuangan dengan menempatkan kegiatan pabrikan pada satu lokasi yakni di lokasi entitas anaknya, PS, dengan tujuan meningkatkan efisiensi pengawasan pabrik dan mengurangi biaya transportasi. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan akan memindahkan mesin tekstil miliknya kepada PS.
- Perusahaan akan memfokuskan kegiatan usahanya pada perdagangan tekstil dan entitas anaknya melaksanakan kegiatan usahanya sebagai pabrikan.
- Meningkatkan mutu produk, efisiensi produksi dengan mengontrol biaya energi dan menata sistem operasional termasuk peningkatan kemampuan tenaga kerja agar sesuai dengan standar operasional Perusahaan.
- Mengawasi tingkat persediaan yang lebih disesuaikan dengan order yang diterima dan meningkatkan mutu produk yang dihasilkan.
- Menjaga pelanggan lama untuk tetap membeli produk Perusahaan dengan memberikan harga kompetitif dan pelayanan yang memuaskan.
- Mencari pelanggan baru dan memasarkan produk baru yang memiliki margin yang lebih tinggi.
- Memperluas pemasaran ke pemakai langsung termasuk produsen pakaian jadi, tas dan barang konsumsi lainnya.
- Menjaga rasio hutang dan modal secara konservatif dan hati-hati.

30. THE COMPANY AND SUBSIDIARIES' CURRENT BUSINESS CONDITION (continued)

In addition, the short-term bank loans from CTBC Bank Co. Ltd., Singapore has been fully paid by using the proceeds of sale of land and buildings and improvements and loan from a related party (Notes 6 and 11). On July 28, 2016, its subsidiary obtained a medium-term loan amounting to US\$6,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia which is used to construct a new plant building and purchase of machineries (Note 15).

To enhance the performance of the Group, the management has and will undertake the following strategic plans as follow:

- *To continue the operational and finance restructuring by placing the manufacturer at one location that is in the location of its subsidiary, PS, with the aim of increasing the efficiency in supervising the plant and reduce the transportation costs. In relate to this matter, the Company will transfer the textile machineries owned by the Company to PS.*
- *The Company will focus its operational activity in textile trading and its subsidiary will run the operational activity as manufacturer.*
- *To improve the product quality, production efficiency by controlling the energy costs and managing the operational system including upgrading the workforce to comply with the Company's operational standards.*
- *To monitor level of inventories to be in line with the orders received and improve the quality of production.*
- *To maintain the existing customers to keep them buying the Company's products by providing the competitive price and satisfactory services.*
- *To seek new customers and market new products with higher yield margins.*
- *Expanding the marketing to direct users including garment manufactures, bags and other consumer goods.*
- *To maintain debt equity ratio conservatively and prudently.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**31. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

31. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information on non cash activities are as follow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	146.003	-	<i>Acquisition of property, plant and equipment through consumer financing loan</i>
Perolehan aset tetap melalui utang	113.262	6.791	<i>Acquisition of property, plant and equipment through payable</i>